

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan dan terbatas pada kondisi penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Antara perlakuan dari setiap berbagai macam dosis berbeda dengan perlakuan pemupukan melalui ketiak pelepahh tidak terjadi interaksi.
2. Pada pemupukan MKP di ketiak pelepah kelapa sawit umur 3 tahun untuk serapan P dan total P tidak ada perbedaan anantara dosis maupun letak ketisk yang berbeda
3. Pemupukan melalui ketiak pelepah dengan dosis yang terendah (200g/pohon) cukup efektif dalam menghasilkan serspsn hara P daun dibandingkan dengan pemupukan standar dosis 300 g/pohon melalui tanah

DAFTAR PUSTAKA

Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. Ilmu Kesuburan Tanah.

Kanisius. Yogyakarta

Adiwiganda, R. 2006. Pertemuan Teknis Kelapa Sawit 2006, Pusat Penelitian

Kelapa Sawit, Medan

Arie Malangyoedo 20014, Sukses Pengolahan Perkebunan Kelapa Sawit

Produktivitas Tinggi, Yogyakarta

Broschart, Timothy K. 2011. Uptake and Distribution of Boron in Coconut and

Paurotis Palms. HortScience: 46(12) :1683-1686.

Cimpeanu, C.; C. Barna; M. Iliescu. 2014. ³²P - Radioactive Tracer for Evaluation

of Fertilizers Influence on Nutrients Translocation Process From Soil To

The Plants. Rom. Journ. Phys., vol 59, Nos.9-10, P 1048. Bucharest

Clarrysa M. Monteiro; Ediane S. Caron, Silvaldo F. Da Siveira. 2013. Control of

Foliar diseases by Axillary Application of Systemic Fungicides in

Brazilian Coconut Palms. Crop Protection 52(2013):78-83.

Damanik, M. Madjid, B (et all). 2010. Keseuburan Tanah dan Pemupukan USU

Press Medan.

Epstein, E 1993. Mineral Nutrition in higher plants. Academic press Inc, Ltd 674

London

- Fauzi, Yan. Yustina EW. Iman S. dan Rudi H. 2008. Kelapa Sawit, Budidaya, Pemafaatan Hasil Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya
- Goh, K.J., R. Hardter. 2003. General Oil Palm Nutrition. International Potash Institute, Kassel, Germany
- Hakim, Memet. 2007. Kelapa Sawit, Teknis Agronomis Dan Manajemennya. Lembaga Pendidikan Perkebunan. Yogyakarta
- Hardjowigeno, S. 2003. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis : Akademika Pressindo.Jakarta. hal 250
- Hebbar, S.S. B.K Ramachandrappa, H.V. Nanjappa M Prabhakar.2004. Studies on NPK drip fertigation in field grown tomato .J.Agronomy 21. 117-127 Europ.
- Hutcheon, W. N. (1976). A frame work for the physiology of cocoa. Cocoa Growers'
- Jones, Jr. B.J.; B. Wolf & H. A. Mills (1991). Plant analysis handbook. Micro-Macro Publishing, Inc., Athens. USA.
- Koontz, Harold and Orlin Biddulph. 1957. Factor Affecting Absorption and Translocation of Foliar Applied Phosphorus. Departemen of Botany, State College of Washington, Pullman, Washington.463-470 p.

- Marlina, M. 1997 Keragaman bakteri pelarut fosfat pada tanah dilahan hutan primer, hutan sekunder, pertanaman kopi dan lahan kritis di Sumber Jaya Lampung Barat. Skripsi. Universitas Lampung. Hal 67 . Bandar Lampung
- Maryani, A. T. 2012. Pengaruh Volume Pemberian Air Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pembibitan Utama. *Jurnal Agroekoteknologi* 1(2): 64-75.
- Mukherjee, S., dan A. Mitra. 2009. Health Effects of Palm Oil. *J Hum Ecol* 26 (3): 197-203.
- Notaguchi, M., & Okamoto, S. 2015. Dynamics of long-distance signaling via plant vascular tissues. *Frontiers in plant science*, 6, 161.
- Novizan. 2007. *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pahan, Iyung. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rajaratnam, J.A. 1973. Application, Absorbtion and Translocation of Boron in Oil Palm. *Expl.Agric.* 9 1973 : 129-139
- Rinsema.1993. *Pupuk Dan Cara Pemupukan* : Bharata.Jakarta
- Risza, S. 1994. *Kelapa Sawit, Upaya Peningkatan Produktifitas*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 144 hal.

Sarief, E. S. 1986. Kesuburan Dan Pemupukan Tanah Pertanian. Pustaka buana.
Bandung.

Sastrosayono, S. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta

Shaheen A.M. M.M.A. A.H. Ali, F.A. Rizk 2007. Natural and chemical
phosphorus fertilizer as affected onion plant growth, bulbs yield and its
some physical and chemical properties. J. Basic appl S.ci 1. 519-524.
Austral.

Silitonga, A. R. P. 2015. Pengelolaan pemupukan tanaman menghasilkan kelapa
sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di kebun adolina, PT Perkebunan
Nusantara IV Sedang Bedagai, Sumatera Utara. *Uma Ética Para
Quantos, XXXIII*, 81–87.

Sukanto. 2008. 58 Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit.
Penebar Swadaya. Jakarta

Sunarko, 2007. Petunjuk Praktis Pengolahan dan Budidaya Kelapa Sawit.
Agromedia Pustaka. Jakarta

Sunarko. 2007. Petunjuk Praktis Budi Daya & Pengolahan Kelapa Sawit.
Agromedia Pustaka. Tangerang

Sutarta, E. S, S. Rahutomo, W. Darmosarkoro dan Winarna. 2003. *Peranan
unsur hara dan sumber hara pada pemupukan tanaman kelapa sawit,
hal. 81. Dalam W. Darmosarkoro, E. S. Sutarta dan Winarna (Eds).*

Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit. Pusat Penelitian Kelapa Sawit.

Medan

Tomlin, C. D. S. 2004. *The Pesticide Manual* volume 3.0. British Crop Protection Council. Inggris. 1606 p.

Tomlinson, P.Barry. 2006. *The Uniqueness of Palms*. Botanical Journal of Linnean Society, 2006, 151, 5-14. London

Vidanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta

Winarna, W. Darmosarkoro dan E. S. Sutarta. 2003. *Teknologi pemupukan tanaman kelapa sawit*. hal.113-131. Dalam W. Darmosarkoro, E. S. Sutarta dan Winarna (Eds). *Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan

Winarna., Darmosarkoro, W., Sutarta, E.S. 2003. *Teknologi Pemupukan Kelapa Sawit*. Prosiding Lahan dan Pemupukan Kelapa Sawit Edisi 1. Medan (ID) :109-13

Winarso, Sugeng. *Dasar Kesehatan Dan Kualitas Tanah*. Gava media . Yogyakarta. Hal 203.

Wood, G.A.R. (1975). *Cocoa*. Tropical Agriculture Series. Longman Group, Ltd. London.

Zaki, N.M., R. Singh, R. Rosli, I. Ismail. 2012. *Elaeis oleifera* genomic-SSR markers: exploitation in oil palm germplasm diversity and cross-amplification in Arecaceae. *Int. J. Mol. Sci.* 13:4069-4088